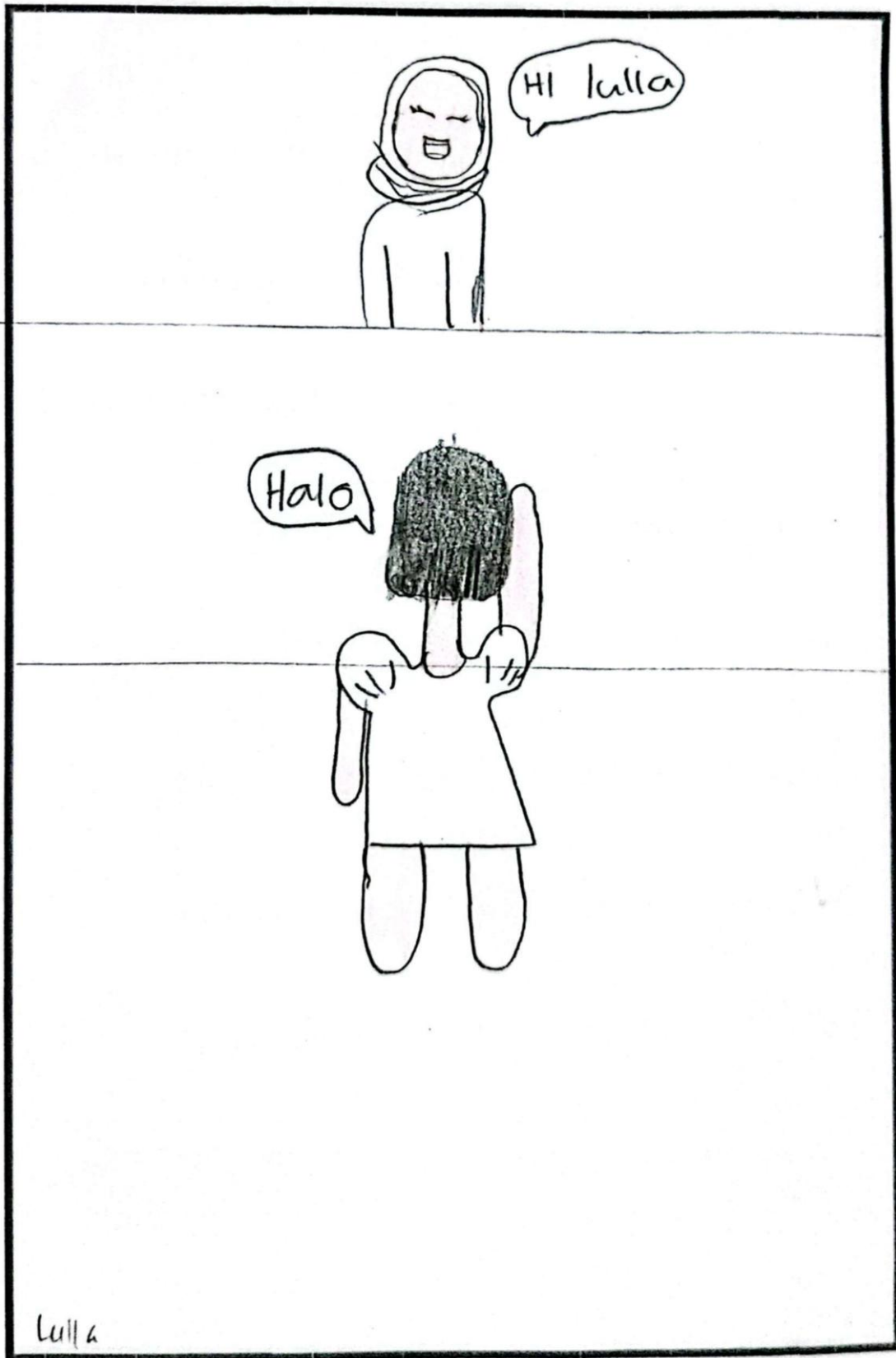


Piano dan Hati



Lulla
24

Suatu hari mama mengantar
Ran Ra Re Psikolog. Karena
Radang emosiku tak terko-
ntrol, jadi mama mengantar
Ran Ra Re Psikolog untuk
berbincang - bincang mengenai
kondisiku ini. Lalu Rami
pergi ke Psikolog. Saat
sudah sampai di tuangnya,



ruangannya itu dingin dan
terang. Aku merasa senang
karena aku suka tempat
dingin. Tak lama kemudian,
aku bertemu dengan dokter
nya. Nama dokternya Tante
Nirita. Tante Nirita memarahi
kerudang, berkulit putih,
baik hati, dan orangnya asik.

Jika diajak bercanda. Tante
Nikita menyarankan ku untuk
les piano supaya aku fokus
pada sesuatu. Dan disitulah aku
les piano. Guru pianoku tante
Epi, tante Epi berkerudung,
berkulit gelap, baik hati, dan
Sabar. Aku les piano di rumah
ku dibagian studionya.



Di studio ku udara nya dingin
dan hening tapi jika ada
yang mainkan alat musik,
nanti akan terdengar sangat
jelas. Aku les piano selama
45 menit setiap hari Kamis.
Biasanya mama dan kakak
suka menemani ku saat aku
les piano. Mereka suka

Menemani Ru supaya Ru
tidak kesepian dan tidak
gugup. Caraku bermain
Piano itu biasanya tante
Epi menuliskan lagu
untuk aku bermain Piano.
Biasanya tante Epi selalu
mengingatkan Ru dimana
Do berada. Karena aku suka



Salah terkan. Biasanya langsung

Re "Re" Jadi tante Epi

Suka mengingat kan ku. Aku.

bisa bermain Piano Karena

biasanya saat hari libur

aku latihan Piano supaya

bisa hafal dengan lagu

yang pernah tante Epi

ajarkan kepadaku.

lagu pertama yang aku
bisa saat les piano itu
lagu "merry had a
little lamb." Aku bisa lagu
itu karena diluar wak-
tu les aku sering ber-
latih. Kesalitanaku saat ber-
main piano itu saat
ingin memainkan lagu

biasanya aku suka salah
tekan tombol karena kurang
fokus. Tapi aku terus
mencoba dan mencoba. Aku
tidak ingin menyerah.

Biasanya aku ingat kata
mamah "jangan menyerah
tetap semangat terus ya."
Akhirnya setelah latihan

berkali-kali, aku bisa mema-
inkan lagunya dengan baik
dan lancar. Sekarang aku
sudah bisa banyak lagu.
contohnya seperti lagu
"selalu ada di nadimu", lagu
"cinta kepada Ibu", dan lain-
lain. Setelah les piano,
emosiku sudah mulai



terkontrol. Perasaan ku senang
karena aku sudah tidak
mudah emosi lagi. walaupun
kadang-kadang masih sedikit
emosi tapi tidak apa-apa
karena aku sudah mencoba
semaksimal mungkin. Aku
sangat bangga kepada diri
ku.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita ini dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.